Tindakan Yang Dilakukan Bila Penderita Menolak Minum Obat

1. Buat kesepakatan dengan penderita (membuat jadwal minum obat)
2. Jelaskan mafaat pengobatan bagi penderita serta akibat jika lupa / menolak minum obat
3. Konsultasikan dengan dokter mengenai pilihan obat, seperti bentuk sirup atau puyer
4. Modifikasi pemberian obat seperti diberikan bersama sama saat makan
5. Berikan pujian langsung pada penderita saat mempunyai keinginan sendiri untuk minum obat
6. Libatkan anggota keluarga untuk mengawasi penderita minum obat

Tugas Pengawas Minum Obat

1. **Mengetahui tanda – tanda penderita gangguan jiwa**
2. **Mengawasi penderita minum obat setiap hari**
3. **Mengambil obat penderita sesuai dengan resep dokter**
4. **Mengingatkan penderita untuk kontrol ke dokter jiwa**
5. **Membrikan penyluhan pada penderita**
6. **Memberitahukan adanya suspek pada keluarga penderita**
7. **Merujuk jika ada efek samping dari obat yang diminum**

Rumah Sakit Jiwa
PROVINSI BALI

RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA



Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia dengan Gangguan Jiwa

02.1/PKRS/2025

LATAR BELAKANG

Proses penyembuhan penyakit tidak terlepas dari kepatuhan pasien minum obat.

prilaku kepatuhan terhadap pegobatan adalah sejauh mana upaya dan prilaku seorang individu menunjukkan kesesuaian dengan peraturan atau anjuran yang diberikan oleh profesional kesehatan untuk menunjang kesembuhannya.



PENYEBAB KETIDAKPATUHAN

Penyebab Penderita Gangguan Jiwa Tidak Teratur Minum Obat

1. Tidak menyadari kalau sakit
2. Merasa bosan dengan pengobatan karena membutuhkan waktu yang lama
3. Adanya efek samping dari obat yang dikomsumsi
4. Tidak nyaman dengan dosis dan jumlah obat yang diminum
5. Lupa minum obat
6. Tidak mendapat dukungan dari keluarga
7. Sikap negatif terhadap pengobatan (berhenti pengobatan medis karena melalukan pengobatan tradisional

MANFAAT MINUM OBAT SECARA TERATUR

Manfaat Minum Obat Teratur

1. Tidak mengalami kekambuhan dalam kondisi sakit jiwa (seperti : gelisah, susah tidur, mengamuk,mendengar bisikan, melamun)

2. Dapat melakukan aktifitas mendiri

3. Dapat berinteraksi dengan orang lain

4. Tidak mengakibatkan resisitensi terhadap dosis obat

